

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP NILAI OUTPUT
INDUSTRI KECIL DAN MIKRO DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH:
UMAY SHAFIRA
NIM. 21108010116**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP NILAI OUTPUT
INDUSTRI KECIL DAN MIKRO DI PULAU JAWA**



SKRIPSI

**DISERAHKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

UMAY SHAFIRA
NIM. 21108010116

PEMBIMBING:

Drs. SLAMET KHILMI, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-181/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP NILAI OUTPUT INDUSTRI
MIKRO DAN KECIL DI PULAU JAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMay SHAFIRA
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010116
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6979d8732ec2



Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 697abf848c66d



Penguji II
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6972acd762636



Yogyakarta, 20 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 697ac91e4305f

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Umay Shafira

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di - Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Umay Shafira

NIM : 21108010116

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Nilai Output Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Pembimbing,



Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umay Shafira

NIM : 21108010116

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Nilai Output Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Umay Shafira

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umay Shafira
NIM : 21108010116
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Nilai Output Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal, 14 Januari 2026

Yang menyatakan



(Umay Shafira)

HALAMAN MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“There is no power and no strength except with Allah SWT.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

*Dengan rasa syukur yang mendalam dan kerendahan hati,
saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. atas kasih sayang-Nya, berkah-Nya, dan rahmat-Nya, serta kepada Nabi Muhammad SAW. yang syafaatnya
senantiasa saya nantikan pada hari akhir kelak,*

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Mat Ismail dan Ibu Endang Koriyati,
Terima kasih atas do'a-do'a yang tak henti, kasih sayang yang tak terbatas,
dukungan dan dorongan yang tak pernah putus. Terima kasih telah menjadi alasan
dan sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas
usaha terbaik yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas setiap tetes
keringat dengan berkah yang tak terhingga, Amin. Sehat selalu. I love u.*

*Untuk adikku tersayang, termanis, tergantung, terbaikkk tiada tara,
Bagas Dwi Saputra Ramadhan*

*Terima kasih telah menjadi adik dan satu-satunya saudara laki-laki yang selalu kuat,
sabar, dan selalu mengalah kepada kakakmu ini, sukses dan bahagia selalu
untuk kedepannya.*

Untuk mbah kakung dan mbah putri (Alm.),

*Terima kasih atas do'a dan dukungan kalian setiap kali saya pulang ataupun pamit
untuk kembali pergi belajar, semoga Allah SWT. selalu berkahi kasih sayang kalian.*

Untuk almamater tercinta,

dan untuk Aku, Umay Shafira

Terima kasih banyakkkk. Mari tumbuh lebih baik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai ke dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	fe
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
هـ	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap:

مُعَدَّة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “*al*”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat* dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>hikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	fathah	ditulis	a
إِ	kasrah	ditulis	i
أُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + Alif	جَاهِلِيَّة	ditulis	ā: <i>jahiliyah</i>
Fathah + Ya' mati	تَنْسَى	ditulis	ā: <i>tansa</i>
Kasrah + Ya' mati	كَرِيم	ditulis	ī: <i>karim</i>
Dammah + Wawu mati	فُرُوض	ditulis	ū: <i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah Ya' mati	بَيْتَكُمْ	ditulis	ai: " <i>bainakum</i> "
Fathah Wawu mati	قَوْل	ditulis	au: " <i>qaul</i> "

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "*al*".

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Sama'</i>
السَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT atas segala nikmat, petunjuk, dan karunia-Nya yang melimpah, yang telah memampukan penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Nilai Output Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Alhamdulillahilabbil’alamin, atas ridho Allah SWT dan bantuan semua pihak, Skripsi ini akhirnya dapat terealisasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhadi, M.S., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos. I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat yang berharga selama proses perkuliahan.
5. Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas ilmu, waktu, bimbingan, kesabaran, dan keikhlasan yang diberikan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pendidikan dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin, atas kepercayaan, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama masa studi penulis.

8. Ibu Hj. Siti Asiyah Achfas, S.Ag. M.Pd.I, pengasuh Pondok Pesantren Putri Aqila Panjunan Wetan, Kudus, Jawa Tengah, yang senantiasa memberikan dorongan dan do'a kepada penulis sejak sebelum memasuki dunia perkuliahan.
9. Drs. K.H. M. Asyhari Tamam, S.H. M.S.I., pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah Menganti, Kedung, Jepara, Jawa Tengah.
10. Orang tua tercinta saya, Bapak Mat Ismail dan Ibu Endang Koriyati, yang tak ternilai kasih sayang dan pengorbanannya untuk penulis.
11. Bagus Dwi Saputra Ramadhan, saudara kandung penulis satu-satunya, yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta do'a kepada penulis.
12. Teman-teman terbaik penulis, yang selalu memberikan pemahaman, dukungan, cerita, kehangatan, dan senantiasa membersamai penulis selama masa kuliah.
13. *Last but not least*, Umay Shafira. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang. *Be Calm, Be Strong, Be Grateful.*

Dengan dukungan dan do'a dari semua pihak yang disebutkan di atas, semoga Allah SWT membalas dengan pahala dan berkah yang melimpah. Penulis berharap Skripsi ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi syariah. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dihargai untuk penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Semoga perjalanan ini diberkahi dengan kesuksesan di masa mendatang, dan semoga Allah SWT terus melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Penulis,



(Umay Shafira)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori Produksi.....	17
2. Konsep dan Definisi Industri Mikro dan Kecil (IMK)	26
b. Karakteristik Industri Mikro dan Kecil (IMK)	27
3. Pembiayaan Syariah.....	28
4. Produksi dalam Perspektif Islam	30

B.	Kajian Pustaka	34
C.	Pengembangan Hipotesis.....	44
D.	Kerangka Berfikir.....	51
BAB III	METODE PENELITIAN	53
A.	Jenis Penelitian	53
B.	Populasi dan Sampel.....	53
C.	Definisi Operasional Variabel.....	54
1.	Variabel Dependen.....	54
2.	Variabel Independen	54
D.	Metode Pengumpulan Data	58
E.	Teknik Analisis Data.....	59
1.	Statistik Deskriptif.....	59
2.	Estimasi Regresi Data Panel.....	60
3.	Uji Spesifikasi Model	62
4.	Uji Asumsi Klasik.....	65
F.	Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	69
1.	Uji Parsial	69
2.	Uji Simultan.....	70
3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>)	71
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	73
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	73
B.	Analisis Hasil Statistik Deskriptif	75
C.	Analisis Hasil Estimasi Regresi Data Panel	78
D.	Analisis Hasil Uji Spesifikasi Model	80
E.	Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik.....	81
F.	Analisis Hasil Uji Hipotesis	88
1.	Uji <i>t</i> (Parsial).....	89
2.	Uji <i>F</i> (Simultan).....	91
3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>R</i> ²).....	92
G.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
BAB V	PENUTUP	106
A.	Kesimpulan.....	106
B.	Implikasi.....	107

C. Keterbatasan	108
D. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	117



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian.....	57
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	76
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model.....	79
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Hausman</i>	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4. 6 Nilai <i>R-Square</i> Regresi <i>Auxiliary</i>	86
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	87
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	88
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi sig 2%.....	88
Tabel 4. 10 Hasil Uji LOG <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sebaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pulau, 2024	3
Gambar 1. 2 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI 2-Digit (Ribu Unit), 2024.....	4
Gambar 1. 3 Sebaran Jumlah Tenaga Kerja Menurut Pulau, 2024	5
Gambar 1. 4 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kelompok Balas Jasa (Rupiah) per Tenaga Kerja per Jam, 2024.....	6
Gambar 1. 5 Perkembangan Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa	6
Gambar 1. 6 Nilai Output IMK Menurut Provinsi (Juta Rupiah)	7
Gambar 1. 7 Nilai Input Produksi IMK di Pulau Jawa Menurut Provinsi (Juta Rupiah)	8
Gambar 2. 1 Kurva <i>isoquant</i>	25
Gambar 2. 2 Garis <i>isocost</i>	25
Gambar 2. 3 Kerangka Berfikir.....	52
Gambar 4. 1 Peta Pulau Jawa.....	74
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (<i>Jarque-Bera</i>).....	82
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas (Perbaikan) dengan Transformasi Logaritma.....	83

ABSTRAK

Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan memberikan kontribusi secara signifikan terhadap nilai output Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memaksimalkan output produksi di Pulau Jawa secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek produksi dan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan syariah, tenaga kerja, nilai input, dan pengeluaran untuk tenaga kerja terhadap nilai output IMK di Pulau Jawa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari enam provinsi di Pulau Jawa dengan periode penelitian dari 2013 hingga 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah, tenaga kerja, dan pengeluaran untuk tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap nilai output IMK di Pulau Jawa. Sementara nilai input memiliki pengaruh positif terhadap nilai output IMK di Pulau Jawa. Nilai input merupakan faktor utama yang mendorong output IMK. Secara simultan, semua variabel memiliki pengaruh terhadap nilai output IMK.

Kata Kunci: Industri Mikro dan Kecil, Pembiayaan Syariah, Tenaga Kerja, Nilai Input, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, Nilai Output, Pulau Jawa



ABSTRACT

Micro and Small Industries (MSIs) in Java Island have significant potential to drive regional economic growth and contribute significantly to Indonesia's output value. Therefore, a strategy is needed to maximize production in Java sustainably, taking into account production and Sharia aspects. This study aims to analyze the influence of sharia financing, labor, input value, and labor expenditure on the output value of Micro and Small Industries (MSI) in Java Island. The sample used in the study comprises six provinces on Java Island, with a research period spanning from 2013 to 2014. The research method used is panel data regression analysis with a Fixed Effect Model (FEM) approach. The results show that Sharia financing, labor, and labor expenditure have no influence on the output value of Micro and Small Industries (MSI) in Java Island. Meanwhile, the input value has a positive influence on the output value of Micro and Small Industries (MSI) in Java Island. The input value is the primary factor driving the MSI output. Simultaneously, all variables influence the output value of MSI.

Keywords: *Micro and Small Industries, Sharia Financing, Labor, Input Value, Labor Expenditure, Output Value, Java Island*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri dianggap sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi karena kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan individu, mempercepat pengentasan kemiskinan, dan mendorong inovasi kreatif (Farradina & Fadhli, 2018). Sektor industri memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor lain, termasuk cadangan modal yang besar, kemampuan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dan kemampuan menciptakan nilai tambah dari setiap input atau bahan baku yang diolah (Haryatiningsih & Intan, 2024). Di Indonesia, Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan pilar utama pertumbuhan ekonomi, berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas dan perkembangan ekonomi nasional (BPS, 2025). IMK berkontribusi secara signifikan terhadap ekonomi Indonesia, menyumbang lebih dari 61% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional (Fajrin, 2025).

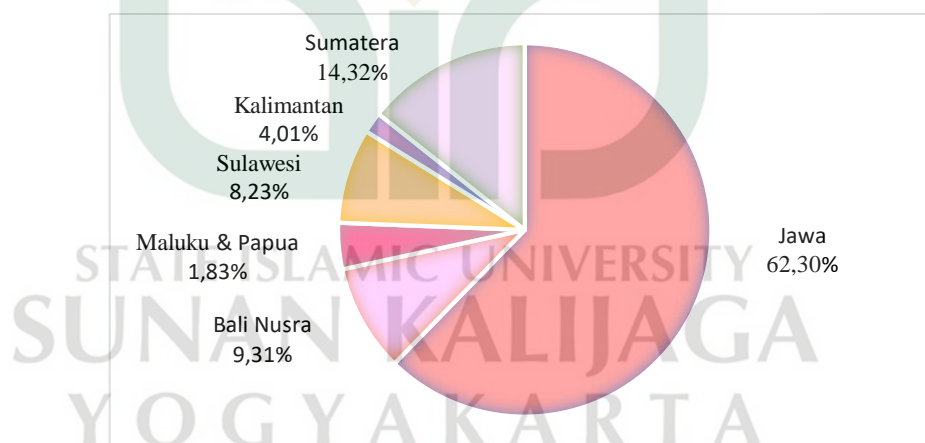
IMK juga berperan sebagai tulang punggung ekonomi regional, berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan rumah tangga (Supriadi *et al.*, 2023). Distribusi Industri Mikro dan Kecil (IMK) masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, yang mencakup 63,30% dari total IMK di Indonesia. Sejalan dengan distribusi usaha ini, jumlah tenaga kerja IMK terbanyak berada di Pulau Jawa, sekitar 6,95 juta orang (BPS, 2025). Hal

ini menjadikan IMK di Pulau Jawa sebagai area fokus penting untuk mempelajari faktor-faktor yang menentukan nilai output industri.

Sejak tahun 2000-an, perekonomian Indonesia didominasi oleh sektor manufaktur, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2025), sektor ini tetap menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional dengan nilai 17,01% dari PDB atas dasar harga konstan tahun 2024. Industri dianggap sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi karena menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan individu, mempercepat pengentasan kemiskinan, dan mendorong inovasi kreatif (Farradina & Fadhlia, 2018). Menurut data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (2025), Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara karena memiliki keunggulan dalam mempercepat pembangunan ekonomi, termasuk modal besar, kemampuan menyerap tenaga kerja, dan kemampuan menciptakan nilai tambah dari bahan baku yang diolah (Haryatiningsih & Intan, 2024). Salah satu sektor industri yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja adalah Industri Mikro dan Kecil (IMK).

Industri Mikro dan Kecil (IMK) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi baik di tingkat regional maupun regional. IMK memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), menjadikannya pilar penting dalam memperkuat struktur ekonomi regional Indonesia (Supriadi *et al.*, 2023). Di tingkat provinsi,

kontribusi ini terlihat jelas di Provinsi Jawa Timur, di mana kontribusi IMK terhadap PDRB meningkat dari 57,25% pada tahun 2020 menjadi 59,18% pada tahun 2024. Data ini menunjukkan bahwa IMK tidak hanya penting bagi perekonomian nasional tetapi juga tulang punggung perekonomian regional. IMK merupakan bagian dari sektor manufaktur, yang memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja. Dengan 4,4 juta unit IMK pada tahun 2024, IMK mempekerjakan 10,47 juta pekerja di seluruh Indonesia. Namun, distribusi IMK tidak merata dengan mayoritas terkonsentrasi di Pulau Jawa, yang menyumbang 63,30% dari total IMK di Indonesia dengan akses yang lebih baik ke pasar, sumber daya, dan bahan baku. Sementara itu, IMK di luar Jawa, terutama di Maluku dan Papua, memiliki distribusi terkecil, hanya 1,83% (BPS, 2025).

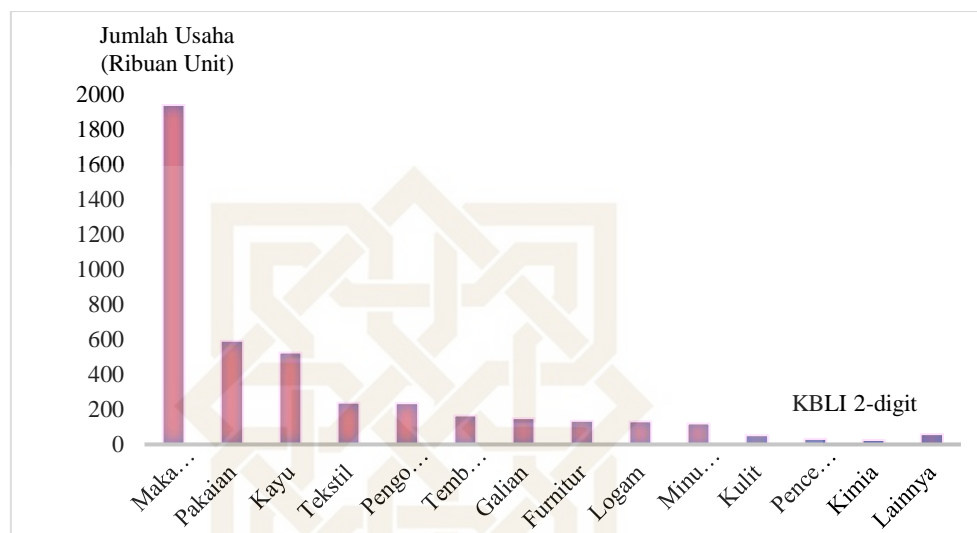


Gambar 1. 1 Sebaran Usaha/Perusahaan IMK Menurut Pulau, 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

Industri makanan (KBLI 10) merupakan jenis industri yang paling dominan dengan 1,94 juta usaha, atau 44,02% dari total IMK. Industri pakaian (KBLI 14) dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur),

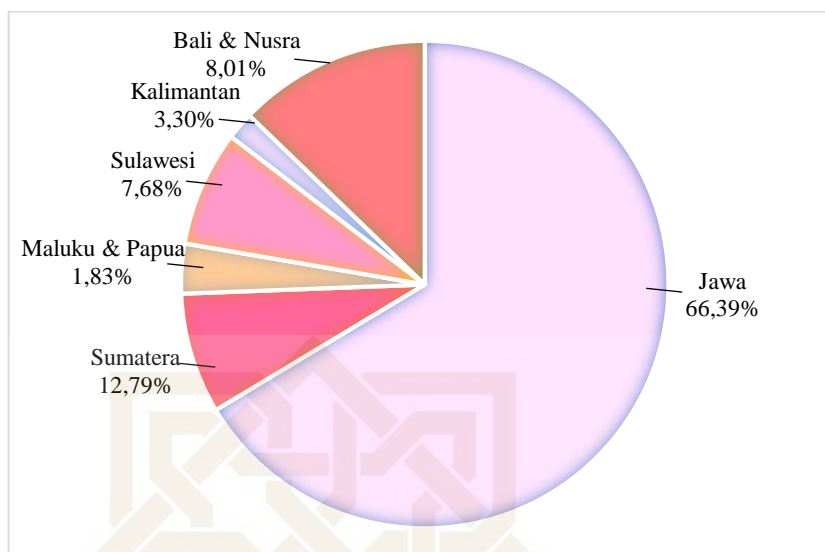
barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) menempati urutan kedua dan ketiga dengan masing-masing 594.597 dan 526.854 usaha.



Gambar 1. 2 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI 2-Digit (Ribu Unit), 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

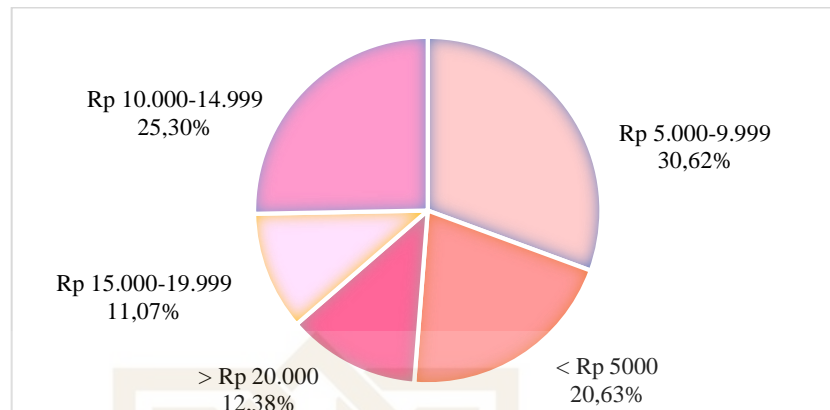
Sebagian besar Industri Mikro dan Kecil (IMK) bersifat padat karya dan menggunakan teknologi yang sangat terbatas. Pada tahun 2024, IMK menyerap 10,47 juta orang dengan jumlah terbesar di Pulau Jawa, sekitar 6,95 juta orang. Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah memiliki jumlah pekerja terbanyak, masing-masing 2,64 juta dan 1,88 juta orang, sedangkan Papua Pegunungan dan Papua Barat memiliki jumlah pekerja terendah, masing-masing 1.288 dan 3.297 orang (BPS, 2025).



Gambar 1. 3 Sebaran Jumlah Tenaga Kerja Menurut Pulau, 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

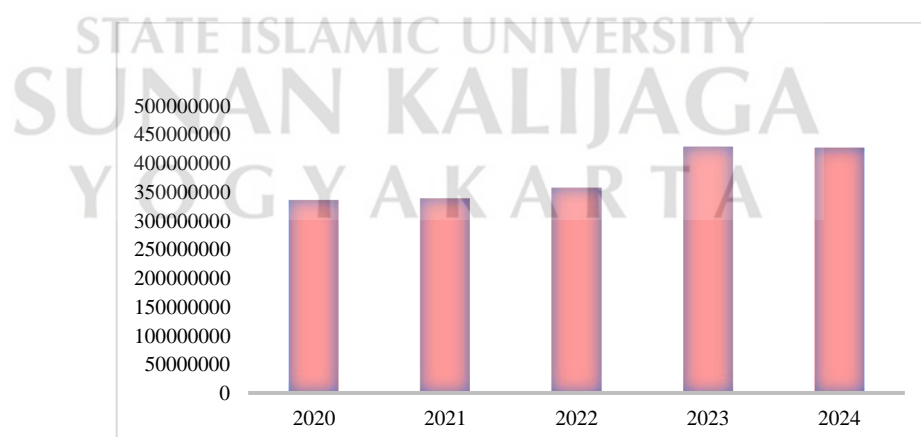
Pekerja laki-laki lebih banyak daripada pekerja perempuan, yaitu sebesar 50,65% dari total tenaga kerja. Mereka tersebar di industri makanan, pengolahan tembakau, dan kayu. Berdasarkan usia, 93,69% pekerja berada dalam usia produktif (15-64 tahun), dan 65,01% tidak menerima upah, seperti pemilik usaha atau anggota keluarga. Industri makanan, pakaian, dan kayu memiliki proporsi pekerja perempuan yang tidak dibayar lebih tinggi, yaitu 55,20%. Sebagian besar Industri Mikro dan Kecil (IMK), 51,24%, membayar pekerjanya kurang dari Rp10.000 per jam, sementara hanya 12,38% IMK membayar Rp20.000 atau lebih per jam. Kompensasi tenaga kerja tertinggi terdapat di Provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah, masing-masing sebesar Rp17,20 triliun, Rp11,39 triliun, dan Rp10,81 triliun, sedangkan yang terendah terdapat di Papua Barat dan Papua Pegunungan, masing-masing sebesar Rp17,74 miliar dan Rp27,99 miliar (BPS, 2025).



Gambar 1. 4 Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut Kelompok Balas Jasa (Rupiah) per Tenaga Kerja per Jam, 2024

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025

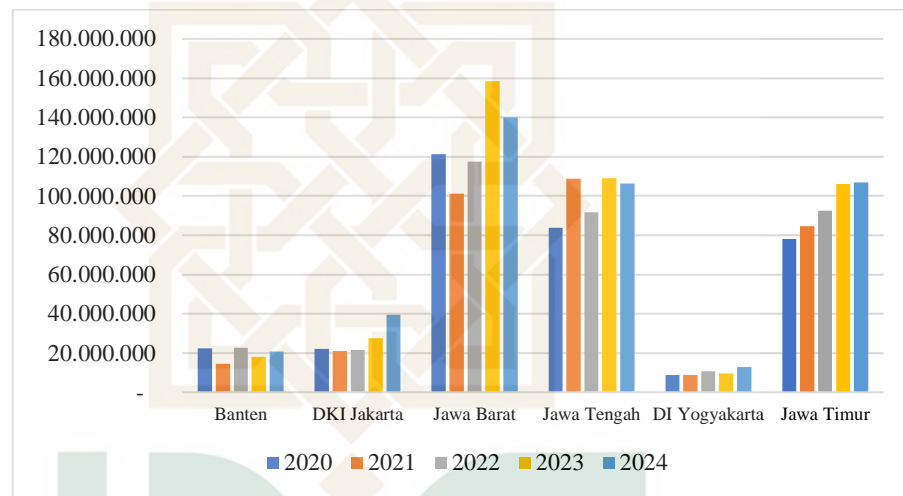
Menurut data Badan Pusat Statistik (2025), jumlah unit IMK di Pulau Jawa telah mencapai angka yang signifikan. Grafik 1.5 di bawah ini menunjukkan tren peningkatan jumlah Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa dari tahun 2020 hingga 2024 dengan peningkatan signifikan pada tahun 2023, melebihi 428 juta unit. Pertumbuhan ini mencerminkan perkembangan positif yang dapat meningkatkan kesempatan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan permintaan terhadap output produksi.



Gambar 1. 5 Perkembangan Jumlah Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa

Sumber: telah diolah kembali pada lampiran

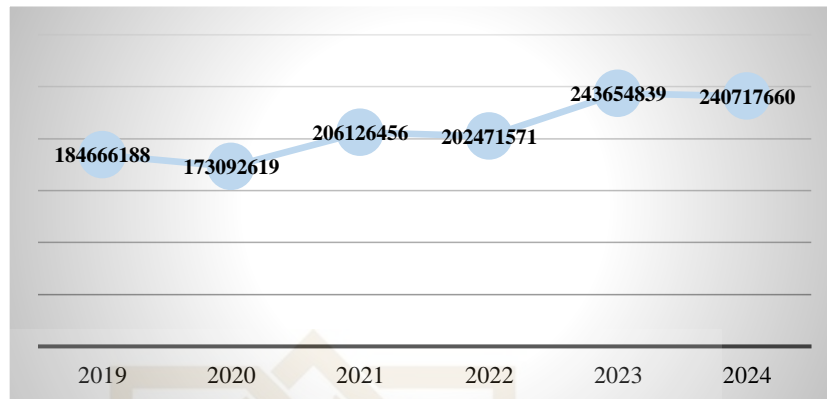
Seiring dengan peningkatan output produksi, peluang kerja baru juga muncul. Nilai output IMK berfluktuasi dari tahun 2020 hingga 2024 dengan Provinsi Jawa Barat memiliki nilai tertinggi di antara semua provinsi di Pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas produksi yang lebih tinggi menghasilkan output yang lebih besar.



Gambar 1. 6 Nilai Output IMK Menurut Provinsi (Juta Rupiah)

Sumber: telah diolah kembali pada lampiran

Pertumbuhan Industri Mikro dan Kecil (IMK) di beberapa provinsi menunjukkan tren positif pada tahun 2024, sejalan dengan perbaikan ekonomi. Produksi IMK di Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi DI Yogyakarta mengalami pertumbuhan tertinggi, masing-masing sebesar 43,53% dan 34,04%, sedangkan Provinsi Banten tumbuh sebesar 15,18%. Provinsi Jawa Barat dan Jawa Timur tetap menjadi kontributor utama terhadap total output IMK di Pulau Jawa, meskipun Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah mengalami penurunan masing-masing sebesar 11,72% dan 2,42%. Pertumbuhan ini mencerminkan ketahanan IMK di tengah tantangan ekonomi global.



Gambar 1. 7 Nilai Input Produksi IMK di Pulau Jawa Menurut Provinsi (Juta Rupiah)

Sumber: telah diolah kembali pada lampiran

Berdasarkan data di atas, Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa memiliki potensi besar untuk mengembangkan modal menjadi nilai output dengan kapasitas penyerapan tenaga kerja yang tinggi. IMK merupakan pilar ekonomi nasional dalam menyerap tenaga kerja dan mendistribusikan pendapatan. Meskipun memiliki peran yang signifikan, IMK menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, tenaga kerja terampil, bahan baku, dan efisiensi biaya. Akses terhadap modal, yang sebelumnya bergantung pada sumber informal kini beralih ke pembiayaan eksternal yang inklusif dengan dukungan lembaga keuangan syariah, sebagai bagian dari kebijakan inklusi keuangan. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akses terhadap pembiayaan syariah melalui Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) telah meningkat secara signifikan di Pulau Jawa, seperti di Provinsi Jawa Timur dari Rp4,1 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp11,08 triliun pada tahun 2024 dan DKI Jakarta mencapai Rp3,5 triliun pada tahun 2024. Namun, 40,16% IMK di Pulau Jawa belum memanfaatkan pinjaman bank karena

kesulitan administrasi, jumlah agunan yang besar, ketidakpahaman terhadap prosedur, dan kurangnya bantuan dalam mengajukan pinjaman. Kendala-kendala ini berdampak pada faktor produksi lainnya, seperti integrasi aset rumah tangga dan kesulitan dalam memperoleh input atau bahan baku karena harga yang tinggi atau kelangkaan. Kenaikan upah tanpa peningkatan produktivitas juga memberikan tekanan pada tingkat pendapatan. Pemerintah perlu meningkatkan upaya, seperti Kredit Usaha (KUR) dan penguatan inklusi keuangan berbasis syariah. Pertumbuhan keseluruhan antara modal syariah, tenaga kerja, nilai input, dan pengeluaran untuk tenaga kerja atau upah menunjukkan adanya kesenjangan atau *gap* yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Secara teoritis, nilai output industri merupakan hasil produksi yang menggabungkan input seperti modal, tenaga kerja, dan bahan baku. Produksi industri melibatkan tenaga kerja terampil, modal, bahan baku berkualitas sebagai kunci utama untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan kompetitif (Sugiyanti, 2002). Optimalisasi faktor produksi menentukan nilai dan volume produksi, berdasarkan prinsip "*Law of Diminishing Return*" (Hukum Hasil yang Semakin Berkurang), di mana peningkatan tenaga kerja tanpa meningkatkan faktor produksi lainnya akan mengurangi output tambahan yang dihasilkan (Eachern, 2001). Menurut Tambunan (2002), modal sangat penting untuk keberlangsungan usaha dengan manajemen yang baik yang memastikan kelancaran operasional dan mengoptimalkan potensi produksi (Prasetya, 2025). Penelitian (Winangun & Wenagama, 2024)

menunjukkan bahwa modal tambahan memiliki dampak positif pada pendapatan dan produksi. Modal merupakan dasar untuk memulai usaha, mengurangi risiko kegagalan, dan memungkinkan pelaku usaha untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang secara lebih efektif. Nilai input yang digunakan dalam proses produksi juga menentukan nilai output industri.

Meskipun teori menekankan optimalisasi faktor produksi, IMK menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, tenaga kerja terampil, bahan baku, dan efisiensi biaya (Safira *et al*, 2024). IMK memainkan peran penting dalam penciptaan lapangan kerja dan penyediaan barang atau jasa, berkontribusi 65% terhadap PDB. Namun, tantangan seperti manajemen biaya, modal, dan efisiensi produksi berdampak pada permintaan dan pertumbuhan di sektor industri. Biaya operasional yang tinggi berdampak pada keuntungan, sehingga analisis biaya sangat penting untuk menjaga margin yang sehat (Safira *et al*. 2024). Efisiensi produksi yang rendah berdampak pada daya saing, sehingga tenaga kerja yang memadai menjadi solusi strategis.

Terlepas dari literatur yang luas tentang faktor produksi, temuan penelitian sebelumnya masih belum konsisten. Beberapa penelitian berfokus pada modal umum atau kredit konvensional (Jaya, 2018). Penelitian oleh Alghifary *et al*. (2021) membahas pembiayaan syariah, tetapi cakupannya terbatas pada skala makro UMKM, dampak spesifiknya terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) belum dipelajari. Penelitian oleh Nababan *et al*. (2020) dan Yustie (2018) menemukan bahwa tenaga kerja memiliki dampak positif terhadap nilai

output, tetapi penelitian oleh Arzia & Sentosa (2019) menemukan dampak negatif terhadap output industri karena adanya *diminishing of return* (hasil yang semakin berkurang). Selain itu, masih terdapat kekurangan penelitian yang secara khusus menggabungkan pembiayaan syariah dan pengeluaran untuk tenaga kerja sebagai variabel independen bersama dengan nilai input, untuk secara simultan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai output produksi pada Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kebijakan pemerintah untuk meningkatkan akses pembiayaan syariah bagi Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa, mengoptimalkan nilai output, dan mengurangi ketergantungan pada modal konvensional. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pelaku IMK dalam memahami faktor produksi yang efisien dan meningkatkan daya saing di pasar regional dan nasional.

Penelitian ini memiliki *novelty* (kebaruan) yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini memasukkan pembiayaan syariah sebagai variabel pertama. Hal ini relevan dengan fenomena yang diamati oleh Badan Pusat Statistik (2025), di mana 66,68% IMK bergantung pada bank, yang sebagian besar kini menggunakan skema yang sesuai dengan syariah. Penelitian ini menggabungkan variabel tenaga kerja, nilai input, dan pengeluaran untuk tenaga kerja dengan mempertimbangkan aspek kuantitas, biaya, dan efisiensi, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pembentukan nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK). Selain itu, penelitian ini mengisi celah geografis dan temporal menggunakan data panel

dari enam provinsi di Pulau Jawa (wilayah yang menyediakan 63,30% IMK nasional) selama periode dua belas tahun (2013–2024). Periode ini sangat penting karena mencakup dinamika ekonomi sebelum, selama, dan setelah pandemi.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Nilai Output Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan syariah terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa selama periode 2013–2024?
2. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa selama periode 2013–2024?
3. Bagaimana pengaruh nilai input terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa selama periode 2013–2024?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran untuk tenaga kerja terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa selama periode 2013–2024?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh pembiayaan syariah terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa pada periode 2013–2024.
 - b. Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa pada periode 2013–2024.
 - c. Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh nilai input terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa pada periode 2013–2024.
 - d. Untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh pengeluaran untuk tenaga kerja terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa pada periode 2013–2024.
2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat tidak hanya berlaku bagi satu pihak tetapi juga bagi pihak lain, termasuk:

a. Manfaat Akademis

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu, dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau sebagai kelanjutan penelitian serupa.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, serta berkontribusi dalam pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor produksi di Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Hasil akhir penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan pertimbangan bagi pemerintah, khususnya pemerintah provinsi di Pulau Jawa, dalam memperhatikan Industri Mikro dan Kecil (IMK) dalam menjalankan usaha atau proses produksinya.

2) Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman dan pemahaman tentang faktor-faktor produksi, khususnya Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa. Hal ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan produksi usaha.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan mencakup kerangka kerja dan pedoman yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Sistematika penulisan penting untuk menyajikan kerangka penelitian yang dikerjakan secara komprehensif. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN. Pembahasan dalam bab pertama mencakup informasi tentang alasan yang memotivasi peneliti untuk mempelajari faktor-faktor produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa. Selain itu, bagian pertama ini juga mencakup deskripsi masalah penelitian, tujuan penelitian, potensi manfaat penelitian, dan penjelasan sistematika pembahasan penelitian skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA. Bab kedua menjelaskan konsep dan kerangka teori yang menjadi dasar untuk mengatasi masalah penelitian. Referensi utama dalam pembahasan ini adalah literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Bab ini juga menguraikan teori-teori yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui pendekatan sekunder dan tinjauan literatur.

BAB III METODE PENELITIAN. Bab ketiga menjelaskan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian. Bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek penelitian, teknik dan metode pengumpulan data yang digunakan, definisi operasional setiap variabel, dan metode yang diterapkan untuk menganalisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. Bab keempat ini berisi jawaban atas pertanyaan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis data. Bab ini akan menjelaskan temuan atau hasil dalam bentuk analisis deskriptif dan penerapan hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP. Bab kelima ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran dan masukan untuk berbagai pihak yang

terkait dengan penelitian ini. Bab ini juga membahas kelemahan dalam penelitian sebagai bahan untuk analisis lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan melalui pengujian menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa selama periode 2013–2024 ($\beta=0,012$; $prob. > 0,05$). Hal ini disebabkan oleh efisiensi alokasi modal yang rendah, lemahnya manajemen risiko, dan struktur modal yang tidak optimal.
2. Tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa selama periode 2013–2024 ($\beta=0,0000000406$; $prob.=0,479>0,05$). Hal ini karena terjadi gejala *diminishing return* (pengembalian hasil/produktivitas yang semakin berkurang), peralihan pada teknologi yang mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual, dan rendahnya keterampilan tenaga kerja (*skill*).
3. Nilai input memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa untuk periode 2013–2024 ($\beta=0,797$; $prob.=0,0000<0,05$). Hal ini karena ketersediaan nilai input yang cukup (bahan baku, energi) dapat menghasilkan output bernilai tambah yang lebih besar, sehingga menjadi faktor produksi yang dominan.

4. Pengeluaran untuk tenaga kerja tidak memiliki terhadap nilai output Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa untuk periode 2013–2024 ($\beta=0,067$; $prob.=0,107>0,05$). Hal ini disebabkan oleh ketidakmerataan upah antarprovinsi di Pulau Jawa, peralihan dari metode manual ke mesin atau teknologi, dan dominasi usaha rumah tangga dengan pekerja keluarga yang tidak menerima upah formal.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Temuan dalam penelitian ini memperkuat fungsi produksi, ($Q = f(K, L, R, T)$) dengan *increasing return to scale* (skala pengembalian yang meningkat) pada nilai input, sementara pembiayaan syariah, tenaga kerja, dan pengeluaran untuk tenaga kerja menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak berpengaruh akibat efisiensi alokasi yang rendah. Dari perspektif Islam, hal ini menekankan keadilan ekonomi (*al-‘Adalah al Iqtisadiyah*) dalam pembiayaan syariah dan pengeluaran untuk tenaga kerja, serta efisiensi biaya untuk menghindari pemborosan (*tabzir*), meskipun pembiayaan syariah tidak berpengaruh secara statistik karena efisiensi alokasi yang rendah.

2. Implikasi Praktis

Bagi pelaku usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK), memprioritaskan input atau bahan baku berkualitas tinggi dan tenaga kerja terampil dapat meningkatkan produksi dan daya saing, sesuai dengan pengaruh nilai input yang tinggi (koefisien 0,797) yang menjadikannya

faktor dominan. Secara regional, Provinsi Jawa Barat, yang memiliki kontribusi nilai output tertinggi di Pulau Jawa, dapat menjadi contoh bagi provinsi lain (dengan pembiayaan syariah sebesar Rp38,94 triliun dan nilai output tertinggi). Pemerintah perlu meningkatkan literasi keuangan syariah dan menyederhanakan akad *mudharabah/musyarakah* agar pembiayaan nasional secara keseluruhan dapat direalisasikan secara optimal, serta mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) melalui Industri Mikro dan Kecil (IMK) untuk pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan ketergantungan pada sektor informal.

C. Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi *novelty* dan penyempurnaan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya fokus pada empat variabel utama. Hanya menggunakan pembiayaan syariah (X_1), tenaga kerja (X_2), nilai input (X_3), dan pengeluaran untuk tenaga kerja (X_4) sebagai indikator faktor produksi Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa, tanpa mempertimbangkan variabel kontrol lainnya.
2. Periode penelitian terbatas pada periode 2013–2024 (dua belas tahun).
3. Penelitian ini terbatas pada enam provinsi di Pulau Jawa (Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur), bukan pada tingkat kabupaten/kota atau nasional.

4. Kurangnya kajian teori tentang produksi dan Industri Mikro dan Kecil (IMK) terbaru untuk mengembangkan hipotesis dan memperkuat hasil penelitian.

D. Saran

Adapun beberapa saran bagi pemerintah dan peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian terkait Industri Mikro dan Kecil (IMK) di Pulau Jawa:

1. Bagi pemerintah, sebagai pembuat kebijakan, diharapkan mendorong pengembangan Industri Mikro dan Kecil terutama di Pulau Jawa melalui beberapa cara:
 - a. Pemerintah dapat meningkatkan efisiensi pembiayaan syariah dengan menyederhanakan akad *mudharabah/musyarakah* agar mudah dipahami oleh IMK, melaksanakan program literasi keuangan syariah untuk IMK, dan memastikan distribusi dan alokasi yang adil antar provinsi. Hal ini akan mengatasi ketidakefisienan penyerapan modal IMK sehingga kontribusi terhadap output dapat direalisasikan secara optimal.
 - b. Penguatan nilai input, untuk meningkatkan kontribusi nilai input, subsidi bahan baku lokal harus difokuskan pada peningkatan efisiensi rantai pasokan dan stabilisasi harga bahan baku bagi Industri Mikro dan Kecil (IMK).
 - c. Peningkatan daya saing tenaga kerja dan produk, misalnya melalui pelatihan BLK bagi tenaga kerja Industri Mikro dan Kecil (IMK)

dengan sertifikasi kompetensi, sehingga produk dapat bersaing di pasar global.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada bidang penelitian yang sama, diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih luas, terutama yang berkaitan dengan faktor pembiayaan syariah. Selain itu, peneliti selanjutnya juga perlu memperhatikan moderasi teknologi dan bagaimana variabel-variabel berinteraksi di tingkat kabupaten/kota dalam jangka waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N. A. (2019). *Determinan Nilai Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jepara* (Thesis, UIN Sunan Kalijaga). <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/40321>
- Abdullah *et al.* (2023). “*The Role of Islamic Values in Entrepreneurial Development among MSMEs in Indonesia*”. *Journal of Islamic Business and Economics*, Vol. 8(2), pp. 117–132.
- Adji, D. S. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi (Studi Kasus Sentra Industri Mebel di Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten).
- Agustin, N. & Satrianto, A. (2024). *The Production Efficiency of Small and Medium Enterprises in West Sumatra Province*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 21(2), 211-221. <https://doi.org/10.29259/jep.v21i2.21141>
- Akbar, F. M. A. *et al.* (2024). Pengembangan Model Pembiayaan Syariah untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ar Rasyiid: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 29-38. <https://doi.org/10.70367/arrasyiid.v2i1.17>
- Alghifary, M. S. *et al.* (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Nilai Output UMKM: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(4), 518-529. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp518-529>
- Ardiansyah, M. *et al.* (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi & Tesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arfa, F. A. *et al.* (2012). *Islamic Business and Economic Ethic Mengacu pada Al-Quran dan mengikuti Jejak Rasulullah Saw dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi*, cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arzia, F. S., & Sentosa, S. U. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 365-374. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6178>
- Asmita, N. (2025). Pembiayaan Syariah: Konsep dan Implementasi. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 221-230. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23447>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (16 September 2025). *Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi, 2024*, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/jumlah-perusahaan-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 7 Januari 2026.

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2024*, <https://www.bps.go.id/id/profil-industri-mikro-dan-kecil-2024.html>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil 2024*, <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/perkembangan-indeks-produksi-triwulanan-industri-mikro-dan-kecil-2024.html>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulan IV-2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Jumlah Tenaga Kerja Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi*, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQxIzI=/jumlah-tenaga-kerja-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Nilai Input Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi*, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQyIzI=/nilai-input-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Nilai Output Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi*, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQzIzI=/nilai-output-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/pengeluaran-untuk-tenaga-kerja-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi.html>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Cahya, A. D. *et al.* (2021). Peran Perbankan dalam Pembiayaan UMKM di Tengah Pandemi COVID-19. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2019). *Principles of Economics* (12th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Chapra, M. U. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Gema Insani. Hlm 32-36.
- Chapra, M. U. (2020). *Islam and the Economic Challenge*. International Institute of Islamic Thought.
- Fajjah, N. *et al.* (2024). Analisis Pembiayaan Produktif dalam Pengembangan Usaha Mebel (Studi pada UD. Asnur Mandiri Jl KH Agus Salim

- Bone). *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 34-48.
- Fajrin, A. (2025). *Determinan Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Farradinna, S., & Fadhli, T. N. (2018). *Entrepreneurial Personality in Predicting Self-Regulation on Small and Medium Business Entrepreneurs in Pekanbaru, Riau, Indonesia*. *J. Mgt. Mkt. Review*, 3(1), 34-39.
- Febrianto, A. A. *et al.* (2020). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Meubel Bukir Kota Pasuruan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(4), 665-680. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i4.13528>
- Fithriyah, Z., & Malik, N. (2010). Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 210-214.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2010). *Econometria (Quinta Edición)*. México: Editorial Mc. Graw Hill.
- Haryatiningsih, R. & Intan, A. A. (2024). Pengaruh Inflasi, Nilai Output, dan Jumlah Industri terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Mikro dan Kecil di Pulau Jawa Tahun 2017-2021. *In Bandung Conference Series: Economics Studies*, 4(1), 336-343. <https://doi.org/10.29313/bcses.v4i1.ID.11882>
- Hasan, Z. (2021). *Islamic Entrepreneurship and Business Ethics: Foundations and Practices*. Kuala Lumpur: IIUM Press.
- Istiqomah, L. *et al.* (2018). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Nilai Produksi Industri Pisang Salai di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 7(1), 43-55. <https://doi.org/10.22437/jels.v7i1.4471>
- Jaenal, J., & Juardi, J. (2021). Dampak Modal Usaha, Upah, dan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Produksi Industri Mebel di Kabupaten Jeneponto. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 1(1).
- Jaya, T. J. (2018). Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Nilai Produksi Usaha Mikro Kecil di Kota Metro. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(3), 285-294. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/32040>
- Jumaedi, M. *et al.* (2025). *Analysis of Labour-Intensive Microenterprises Using the Cobb-Douglas Production Function: Insights from Microenterprises in West Nusa Tenggara*. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 44-52. <https://doi.org/10.29303.e-jep.v7i1.06>

- Jusni, J. *et al.* (2023). *Key Competitiveness of Indonesian Small Wooden Furniture Business. Innovative Marketing*, 19(1), 59. [https://doi.org/10.21511/im.19\(1\).2023.06](https://doi.org/10.21511/im.19(1).2023.06)
- Kalbarqi, F. (2021). Analisis Pengaruh Waktu Kerja dan Tenaga Kerja terhadap Peningkatan Produktivitas Menggunakan Pendekatan Fungsi Produksi *Cobb-Douglas* (Studi Kasus: Bagian *First Regulation* Departemen *Assembly Upright*, Pt Yamaha Indonesia).
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2025). *Laporan Capaian Kinerja Sektor Industri Manufaktur Tahun 2024*. Jakarta: Kementerian Perindustrian.
- Kodrat, K. F. (2022). *Produktivitas dalam Meningkatkan Daya Saing*. CV Azka Pustaka.
- Krugman, P., & Wells, R. (2020). *Microeconomics (5th ed.)*. New York: Worth Publishers.
- Lestari, R. P., & Nisa, F. L. (2024). Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah dalam Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah terhadap Kinerja Keuangan UMKM: Kajian Literatur. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 17-29.
- Lubis, F., & Anggraini, D. (2023). *Manajemen Produksi dan Operasi Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Mankiw, N. G. (2021). *Principles of Economics (9th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Mutmainah, M., & Hasan, H. (2023). Produksi Menurut Pemikiran Muhammad Abdul Mannan. *Ta'amul: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 147-157. <https://doi.org/10.58223/taamul.v2i2.110>
- Nababan, T. S. *et al.* (2020). *Influence of Input Value and Labor Expenditure on Output Value: A Case of Micro and Small-Scale Industry in Indonesia. IJBE (Integrated Journal of Business and Economics)*, 4(1), 45-60. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3573412>
- Nafi', A. (2022). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d). *Statistik Perbankan Indonesia*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d). *Statistik Perbankan Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Papilaya, J. & Sinay, M. S. F. (2022). *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi*. CV Azka Pustaka.

- Perlambang, R. (2023). Pengaruh Faktor Produksi terhadap Nilai Output Agroindustri Makanan di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 18-24. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i1.83>
- Permanasari, L. U. K. I. T. A., & Virdayani, A. D. (2021). Analisis Biaya Produksi sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Produksi Kecambah di Home Industri Kecambah Rama Hulaan Gresik. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 9(1), 73-92. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i1.230>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276-289
- Prasetya et al. (2025). *Effect of Total Quality Management and Export Market Orientation on Export Performance of the Furniture Industry in Jepara. At-Tadbir: jurnal ilmiah manajemen*, 9(1). <https://dx.doi.org/10.31602/atd.v9i1.14378>
- Purnomo, S. D. et al. (2021). Pengaruh Ekonomi Digital terhadap Pendapatan Industri Mikro dan Kecil di Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 21(1), 85-95. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v21i1.6248>
- Puspita, M. P. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Output Industri Mikro Kecil pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2018-2022 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/137336>
- Qoyum, A. et al. (2021) *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rediyono, R. (2023). Peranan Pinjaman Modal yang Diberikan oleh Bank Umum pada Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 1-12.
- Republik Indonesia. (2025). *Peta Pulau Jawa*. Indonesia.go.id. <https://Indonesia.go.id/peta-Indonesia/22>. Diakses pada 1 Desember 2025.
- Rivai, V. et al. (2012). *Islamic Business and Economic Ethics: Mengacu pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW dalam Bisnis, Keuangan, dan Ekonomi*. Bumi Aksara.
- Ruslan, R. A. M., et al. (2025). *The Relationship between Islamic Microfinancing, Energy Supply Adequacy, and Performance of Agriculture Microenterprises*. *Economics*, 13(2), 55-69. <https://doi.org/10.2478/eoik-2025-0030>

- Sadono, S. (2022). *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi dalam Kehidupan Nyata*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sebayang, K. D. A. et al. (2023). *The Effect of Minimum Wage, Domestic Investment and Output Value on Labor Absorption in Jawa Island*. *International Journal of Finance and Business Management IJFBM*, 2(6), 783-798. <https://doi.org/10.59890/z6j04c49>
- Seran, S. (2023). *Penduduk dan Ketenagakerjaan Versus Pembangunan Ekonomi*. PT Pusat Literasi Dunia.
- Setiawan, R. (2016). *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Produksi Industri* (Bachelor's Thesis, Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah).
- Siregar, A. H., & Simanjuntak, R. (2021). *Ekonomi Produksi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukarniati, L. (2019). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. (n.p): Deepublish
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2020). *Pengantar Teori Mikroekonomi (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supeno, B. et al. (2025). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. CV. Garis Ilmu Press.
- Supriadi, A. et al. (2023). *Kontribusi Industri Kecil dan Menengah terhadap Perekonomian Daerah di Indonesia: (Studi Kasus di 6 Provinsi di Indonesia)*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*.
- Tobing, I. F., et al. (2023). *Manajemen Risiko pada Pembiayaan Usaha Kecil dan Mikro*. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(1).
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Yuliadi, B., & Basuki, A. T. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Yustie, R. (2018). *Pengaruh Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga dan Biaya Input di Industri Pengolahan Tembakau terhadap Peningkatan Nilai Output Hasil Pengolahan Tembakau di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(2), 71-92. <https://doi.org/10.20473/jiet.v3i2.9863>
- Zulkarnaen, A. R., & Heryana, A. (2025). *Teori Produksi dalam Perspektif Islam: Kajian Perbandingan Konseptual dan Implementatif dengan Sistem Ekonomi Konvensional*. *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, 5(8). <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i8.32431>